

DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA
KODE MATA KULIAH KEA620203

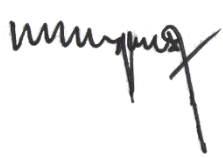


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

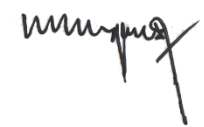
DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA
KODE MATA KULIAH KEA620203

Disusun oleh: 		Diperiksa oleh: 	
Nama	Drs. I Komang Winatha, M.Si.	Nama	Dr. Pujiati, M.Pd.
Jabatan	Pengampu Mata Kuliah	Jabatan	Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**
Jalan. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar
Lampung 35145 Telpn 0721 – 701609, 702673, 702971, 703457,
Fax. 0721 – 702767

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

No. Dokumen	No. Revisi	Hal: 1-8 Halaman	Tanggal Terbit 6 Agustus 2022
Makul : Akuntansi Biaya	Semester : 5	SKS : 3	Kode MK: KEA620203
	Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi	 Rahmawati, S.Pd., M.Pd.	 Drs. I Komang Winatha M.Si	 Dr. Pujiati M.Pd.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika. 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik 4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. CP Keterampilan Umum 5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; CP Keterampilan Khusus 6. Mampu mengaplikasikan, memanfaatkan dan mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Akuntansi Biaya.		

Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)	Mahasiswa mampu memahami dasar Akuntansi Biaya yang kuat serta memperoleh gambaran rill dan dapat mengaplikasikan serta menerapkan teori Akuntansi Biaya dalam kehidupan sehari-hari.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dimana mahasiswa dapat belajar tentang prinsip-prinsip biaya dan metode-metode untuk menentukan harga pokok produksi. Mahasiswa dapat menggunakan metode-metode penentuan harga pokok produksi sebagai materi penulisan ilmiah atau mengimplementasikan pada aktivitas usaha nyata. Mahasiswa diharapkan juga dapat menganalisis dan melakukan pengendalian biaya sehingga biaya yang dikeluarkan tidak menyimpang dari yang dianggarkan.

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)	Sumber belajar
1.	Mahasiswa mengetahui isi materi akuntansi biaya. Mahasiswa menyepakati kontrak kuliah akuntansi biaya. mahasiswa menguasai dan memahami pengertian biaya, konsep Biaya dan konsep dan fokus Akuntansi Biaya	• Pengertian biaya dan konsep biaya • Klasifikasi biaya • Karakteristik Kinerja • Metode pengumpulan biaya • Metode penentuan biaya produksi	(Case Method dan FGD)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai macam biaya, konsep biaya, mengklasifikasikan biaya, metode pengumpulan biaya dan metode perhitungan harga pokok	5%	(1) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
	mahasiswa	• Konsep biaya pesanan		3 sks x	• Mahasiswa dapat	10%	(2) Mulyadi,

2	menguasai dan memahami Konsep Biaya Perilaku Biaya dan Analisis Pergeseran Perilaku Konsumtif.	• Tujuan penggunaan biaya • Perilaku biaya • Karakteristik perilaku biaya	(Case Method)	50 menit	menjelaskan teori dan konsep harga pokok pesanan • Mahasiswa mampu mengkalkulasi biaya menggunakan metode harga pokok pesanan		Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
3	mahasiswa menguasai dan memahami penentuan Biaya Per unit	• Konsep menghitung biaya per unit dari informasi yang disediakan • Menghitung biaya unit dari yang disediakan dengan menggunakan biaya absorpsi • Memilih metode penentuan biaya yang paling sesuai untuk produk atau jasa yang diberikan	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori dan konsep penghitungan biaya perunit • Mahasiswa mampu memilih metode penentuan harga sesuai dengan jenis produknya	15%	(3) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
4	mahasiswa menguasai dan memahami Akumulasi Biaya dan Pentapan Harga	• Teori dan konsep Akumulasi biaya •	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori dan konsep harga pokok variable • Mahasiswa mampu mengklasifikasi biaya tetap dan variable • Mahasiswa mampu mengkalkulasi harga pokok dengan metode	10%	(4) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015

					variabel costing		
5	mahasiswa menguasai dan memahami konsep biaya bahan baku	• Elemen-elemen yang membentuk harga pokok Bahan Baku • Metode yang digunakan dalam aliran harga pokok bahan yaitu FIFO, LIFO dan <i>Moving Average</i> • Prosedur dan kalkulasi biaya untuk sisa bahan, barang rusak dan cacat. • Langkah-langkah pengendalian Biaya Bahan Baku	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori terkait Biaya bahan baku • Mahasiswa mampu mengkalkulasi biaya biaya bahan baku pabrik ke dalam harga pokok • Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi selisih pembebanan biaya bahan baku	10%	(5) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			1 x 90 menit	Jumlah jawaban benar dari soal UTS (Essay/Pilihan Ganda)		

7	Mahasiswa menguasai dan memahami konsep biaya tenaga kerja	• Penggolongan kegiatan tenaga kerja • Akuntansi Biaya tenaga kerja • Perhitungan premi lembur • Pencatatan akuntansi biaya tenaga kerja	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori dan konsep terkait dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. • Mahasiswa dapat menjelaskan masalah - masalah khusus yang berhubungan dengan biaya bahan baku (siswa bahan, produk rusak dan produk cacat) serta biaya tenaga kerja (set up time dan idle time)	10%	(6) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
9	mahasiswa memahami dan menguasai teori dan konsep Biaya Overhead Pabrik	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori terkait Biaya Overhead Pabrik • Mahasiswa mampu mengkalkulasi biaya overhead pabrik ke dalam harga pokok • Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi selisih pembebanan Biaya Overhead Pabrik	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan konsep departementalisasi biaya overhead pabrik • Mahasiswa dapat menghitung dan menginterpretasikan tarif biaya overhead pabrik, • Mahasiswa mampu menyusun anggaran biaya overhead pabrik dengan metode	10%	(7) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015

					pengalokasian biaya overhead pabrik • Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi selisih biaya overhead		
10	mahasiswa menguasai dan memahami teori dan konsep <i>Job order Costing</i>	• Pengertian dan karakteristik job order costing • Akuntansi job order costing • Metode kalkulasi akuntansi job order costing	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori terkait Konsep job order costing • Mahasiswa dapat mengkalkulasi Job order costing	10%	(8) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
11.	mahasiswa menguasai dan memahami Activity Based Costing	• Konsep Dasar Sistem Activity Based Costing • Penentuan Biaya berdasarkan biaya proses • Perlakuan Akuntansi Terhadap Biaya proses	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori terkait Penentuan biaya proses • Mahasiswa mampu menentukan biaya proses • Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi selisih biaya proses	10%	(9) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015

12.	Mahasiswa menguasai dan memahami teori dan konsep biaya mutu	• Pengertian , manfaat dan kelemahan biaya mutu • Penyusunan biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya mutu • Jurnal pencatatan biaya mutu •	((Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menjelaskan teori terkait sistem biaya standar • Mahasiswa mampu menentukan biaya standar • Mahasiswa dapat menganalisis mengevaluasi biaya mutu		(10) Mulyadi , Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
13	Analisa biaya Just In Time dan Back Flushing	• Konsep just in time dan velocity • Konsep just in time dan purchasing • Konsep just in time dan factory organization	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menganalisis konsep biaya just in time dan velocity • Mahasiswa mampu menentukan konsep just in time dan prchasing • Mahasiswa dapat menentukan konsep just iin time dan factory organization		(11) Mulyadi , Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015
14	Analisa Biaya proses	• Konsep biaya per departemen • Akuntansi untuk biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik • Laporan biaya produksi	(Case Method)	3 sks x 50 menit	• Mahasiswa dapat menganalisis konsep biaya proses • Mahasiswa mampu menentukan analisa biaya proses		(12) Mulyadi , Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015

15	Analisa biaya pemasaran	• Konsep biaya pemasara • Akuntansi untuk biaya pemasaran • Laporan analisa biaya pemasaran	(Case Method)	3 SKS x 50 menit	• Mahasiswa dapat menganalisis konsep biaya pemasaran • Mahasiswa mampu menentukan akuntansi biaya pemasaran		
16	UAS (Ujian Akhir Semester)			2 x 90 menit	Jumlah jawaban benar dari soal UTS (Essay/Pilihan Ganda)		

Daftar Referensi:

1. Charles T. Horngren, Srikan M. Datar. Akuntansi Biaya, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
2. Agus Purwaji, Wibowo, Sabarudin Muslim. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
3. Halim, Abdul, Bambang Supomo, and Muhammad Syam Kusufi. 2013. Akuntansi
4. Hansen, Don R, and Maryanne M Mowen . 2015.
5. Akuntansi Manajerial. 8. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.
6. Hansen, Don R, and Maryanne M Mowen. 2011. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
7. Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: ANDI dan BPEE
8. W Hasanah, N Nurdin, R Rahmawati, 2019 Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Konformitas, dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, Economic Education and Entrepreneurship Journal.

Tugas mahasiswa dan penilaian

1. Tugas

Sistematika Penulisan Tugas Kelompok :

- a) Cover
- b) Kata pengantar
- c) Daftar isi

- d) Bab 1 Pendahuluan :
 - Pengantar substansi materi
 - Tujuan pembelajaran
- e) Bab 2 Sajian isi materi :
 - Materi (bahan kajian)
 - Contoh kasus
 - Penyelesaian
 - Rangkuman
 - Latihan
- f) Daftar pustaka

Tugas Individu

- a) Membuat resume setiap pertemuan
- b) Membuat video mengenai materi sesuai dengan bahan kajian ekonomi makro.
- c) Study kasus berdasarkan peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar sesuai dengan bahan kajian ekonomi makro
- d) Menganalisis dan mengaplikasikan bahan kajian ekonomi makro kedalam kehidupan sehari – hari

2. Penilaian

- a) Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, dan partisipasi selama perkuliahan
- b) Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- c) Keterampilan : kreatifitas membuat media presentasi, kemampuan dalam menganalisis kejadian yang terjadi dengan mengaitkannya dengan ekonomi makro

3. Bobot Penilaian

Penilaian ditentukan dari hasil:

- 1. Partisipasi dalam perkuliahan : 10%
- 2. Kehadiran : 10%

3. Tugas Studi kasus (makalah, presentasi kelompok, dan individu)	: 20%
4. Quis	: 10%
5. UTS	: 20%
6. UAS	: 30 %
Nilai Akhir	: 100%

KISI-KISI UJIAN TENGAH SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Mata Kuliah : Akuntansi Biaya

Semester : Ganjil

Kode Mata Kuliah : KEA620203

Bobot (sks) : 3 sks

Dosen Pengampu : Rahmawati, M.Pd

NO	KOMPETENSI	URAIAN MATERI	INDIKATOR	NO. URUT SOAL
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep biaya	1) konsep akuntansi biaya	Ketepatan menjelaskan konsep akuntansi biaya	1
2	Mahasiswa mampu menganalisis Perilaku biaya	1) Perilaku biaya	Ketepatan menjelaskan Perilaku biaya	2
3	Mahasiswa dapat menganalisis penentuan Biaya Per unit	1) penentuan Biaya Per unit	penentuan Biaya Per unit	3

4	Mahasiswa mampu menganalisis Pentapan Harga	1) Pentapan Harga	Pentapan Harga	4
5	Mahasiswa mampu menganalisis konsep biaya bahan baku	1) konsep biaya bahan baku	konsep biaya bahan baku	5

ALAT PENILAIAN

Indikator, Kriteria dan Bentuk Penilaian
Indikator: konsep akuntansi biaya Kriteria penilaian: Ketepatan & penguasaan Penilaian bentuk non-test: tulisan makalah dan presentasi
Indikator: Perilaku biaya Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, dan sistematika Penilaian bentuk non-test: ringkasan artikel jurnal, rumusan masalah Fungsi Etika dan Aspek-Aspeknya secara menyeluruh

Indikator: penentuan Biaya Per unit Kriteria penilaian: Ketepatan dan sistematika Penilaian Bentuk non-test: penyusunan resume.
Indikator: Pentapan Harga Kriteria penilaian: Ketepatan dan kesesuaian desain sampel dan desain eksperimen Penilaian: bentuk non-test: presentasi kelompok
Indikator: konsep biaya bahan baku Kriteria penilaian: ketepatan meringkas dan menjelaskan Penilaian: bentuk non-test: ringkasan hasil rujukan

RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Konsep akuntansi biaya merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengklasifikasian, analisis, dan penafsiran berbagai biaya yang terkait dengan produksi barang atau jasa. Konsep ini sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial karena memberikan informasi yang akurat tentang biaya yang dikeluarkan perusahaan, yang kemudian digunakan untuk	2	20

	mengendalikan biaya, menetapkan harga jual, dan meningkatkan efisiensi operasional..		
2.	Pemahaman tentang perilaku biaya sangat penting bagi manajemen karena membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan mengetahui bagaimana biaya akan berubah dengan perubahan dalam tingkat aktivitas, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait produksi, penetapan harga, dan penganggaran..	2	20
3.	Penentuan biaya per unit adalah proses menghitung total biaya produksi (termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik) kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi. Ini membantu perusahaan menetapkan harga jual yang kompetitif sekaligus memastikan keuntungan. Misalnya, jika total biaya produksi untuk 1.000 unit produk adalah Rp 50 juta, maka biaya per unit adalah Rp 50.000. Mengetahui biaya per unit ini, perusahaan dapat menetapkan harga jual dengan margin yang menguntungkan, misalnya, menetapkan harga jual Rp 75.000 per unit untuk memastikan profitabilitas sekaligus tetap kompetitif di pasar..	2	20
4.	Penetapan harga yang tepat sangat penting karena dapat menentukan daya saing dan profitabilitas perusahaan. Harga yang terlalu tinggi bisa mengurangi permintaan dan mengalihkan pelanggan ke pesaing, sementara harga yang terlalu rendah dapat mengurangi margin keuntungan dan merusak citra produk. Misalnya, sebuah perusahaan yang memproduksi kosmetik premium harus menyeimbangkan antara biaya produksi dan persepsi nilai oleh konsumen. Jika biaya produksi per unit adalah Rp 100.000 dan harga pasar untuk produk sejenis adalah Rp 200.000, menetapkan harga di kisaran tersebut atau sedikit lebih tinggi, misalnya Rp 220.000, dapat menarik konsumen yang mencari kualitas premium, sambil tetap memberikan margin keuntungan yang sehat untuk perusahaan.	2	20
5.	Konsep biaya bahan baku merujuk pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan mentah yang akan diolah menjadi produk jadi. Pengelolaan biaya bahan baku yang efektif sangat penting karena merupakan komponen utama dari total biaya produksi. Misalnya, dalam sebuah perusahaan roti, jika harga tepung dan gula naik, biaya produksi roti juga meningkat, yang dapat mengurangi margin keuntungan jika harga jual tidak disesuaikan. Manajemen yang cermat dapat mencakup negosiasi kontrak jangka panjang dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih baik atau mencari alternatif bahan baku yang lebih murah tanpa mengorbankan kualitas, sehingga menjaga profitabilitas perusahaan tetap stabil.	2	20
	Jumlah	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot soal}$$

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

SOAL

1. Bagaimana konsep akuntansi biaya membantu dalam pengambilan keputusan manajerial di perusahaan?
2. Bagaimana biaya berubah sebagai respons terhadap perubahan dalam tingkat aktivitas atau volume produksi?
3. Jelaskan bagaimana penentuan biaya per unit dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual produknya?
4. Bagaimana penetapan harga yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan di pasar?.
5. Jelaskan konsep biaya bahan baku dan bagaimana pengelolaannya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan?.

KUNCI JAWABAN:

1. Konsep akuntansi biaya merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengklasifikasian, analisis, dan penafsiran berbagai biaya yang terkait dengan produksi barang atau jasa. Konsep ini sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial karena memberikan informasi yang akurat tentang biaya yang dikeluarkan perusahaan, yang kemudian digunakan untuk mengendalikan biaya, menetapkan harga jual, dan meningkatkan efisiensi operasional..

2. Pemahaman tentang perilaku biaya sangat penting bagi manajemen karena membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan mengetahui bagaimana biaya akan berubah dengan perubahan dalam tingkat aktivitas, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait produksi, penetapan harga, dan penganggaran..
3. Penentuan biaya per unit adalah proses menghitung total biaya produksi (termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik) kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi. Ini membantu perusahaan menetapkan harga jual yang kompetitif sekaligus memastikan keuntungan. Misalnya, jika total biaya produksi untuk 1.000 unit produk adalah Rp 50 juta, maka biaya per unit adalah Rp 50.000. Mengetahui biaya per unit ini, perusahaan dapat menetapkan harga jual dengan margin yang menguntungkan, misalnya, menetapkan harga jual Rp 75.000 per unit untuk memastikan profitabilitas sekaligus tetap kompetitif di pasar..
4. Penetapan harga yang tepat sangat penting karena dapat menentukan daya saing dan profitabilitas perusahaan. Harga yang terlalu tinggi bisa mengurangi permintaan dan mengalihkan pelanggan ke pesaing, sementara harga yang terlalu rendah dapat mengurangi margin keuntungan dan merusak citra produk. Misalnya, sebuah perusahaan yang memproduksi kosmetik premium harus menyeimbangkan antara biaya produksi dan persepsi nilai oleh konsumen. Jika biaya produksi per unit adalah Rp 100.000 dan harga pasar untuk produk sejenis adalah Rp 200.000, menetapkan harga di kisaran tersebut atau sedikit lebih tinggi, misalnya Rp 220.000, dapat menarik konsumen yang mencari kualitas premium, sambil tetap memberikan margin keuntungan yang sehat untuk perusahaan..
5. Konsep biaya bahan baku merujuk pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan mentah yang akan diolah menjadi produk jadi. Pengelolaan biaya bahan baku yang efektif sangat penting karena merupakan komponen utama dari total biaya produksi. Misalnya, dalam sebuah perusahaan roti, jika harga tepung dan gula naik, biaya produksi roti juga meningkat, yang dapat mengurangi margin keuntungan jika harga jual tidak disesuaikan. Manajemen yang cermat dapat mencakup negosiasi kontrak jangka panjang dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih baik atau mencari alternatif bahan baku yang lebih murah tanpa mengorbankan kualitas, sehingga menjaga profitabilitas perusahaan tetap stabil.

KISI-KISI UJIAN AKHIR SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Mata Kuliah : Akuntansi Biaya

Semester : Ganjil

Kode Mata Kuliah : KEA620203

Bobot (sks) : 3 sks

Dosen Pengampu : Rahmawati, M.Pd

NO	KOMPETENSI	URAIAN MATERI	INDIKATOR	NO. URUT SOAL
1	Memahami konsep biaya tenaga kerja	1) konsep biaya tenaga kerja	konsep biaya tenaga kerja	1
2	Mahasiswa dapat Memahami konsep Biaya Overhead Pabrik,	1) konsep Biaya Overhead Pabrik,	konsep Biaya Overhead Pabrik,	2
3	Mahasiswa mampu menganalisis job order costing	1) job order costing	job order costing	3
4	Menganalisis Activity Based Costing	1) Activity Based Costing	Activity Based Costing	4
5	Mempraktikkan teori dan konsep biaya mutu	1) teori dan konsep biaya mutu	teori dan konsep biaya mutu	5

ALAT PENILAIAN

Indikator, Kriteria dan Bentuk Penilaian
Indikator: konsep biaya tenaga kerja Kriteria penilaian: Ketepatan instrumen penilaian Penilaian: bentuk nontest:presentasi kelompok
Indikator: konsep Biaya Overhead Pabrik, Kriteria penilaian: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman menganalisis materi Penilaian: bentuk non-test:presentasi mandiri
Indikator: job order costing Kriteria penilaian: Ketepatan, konsistensi dan kerapian Penilaian: bentuk non-test: presentasi mandiri
Indikator: Activity Based Costing Kriteria penilaian: Ketepatan, konsistensi dan kerapian Penilaian: bentuk non-test: presentasi mandiri

Indikator: teori dan konsep biaya mutu Kriteria penilaian: Ketepatan, konsistensi dan kerapian Penilaian: bentuk non-test: presentasi mandiri

RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Konsep biaya tenaga kerja meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk kompensasi karyawan, termasuk gaji, upah, tunjangan, dan pajak terkait. Pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengoptimalkan produktivitas dan mengendalikan pengeluaran. Misalnya, dalam sebuah pabrik manufaktur, menerapkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pekerja dapat meningkatkan output per jam kerja, sehingga mengurangi biaya per unit produk. Selain itu, mengatur jadwal kerja yang efisien dan menghindari lembur yang berlebihan juga dapat mengontrol biaya tenaga kerja, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif dan meningkatkan margin keuntungan..	2	20
2.	Konsep biaya overhead pabrik mencakup semua biaya produksi tidak langsung yang tidak dapat diatributkan langsung ke produk tertentu, seperti biaya utilitas, pemeliharaan peralatan, dan gaji staf pendukung. Pengelolaan biaya overhead pabrik yang efektif sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Misalnya, sebuah perusahaan manufaktur dapat menerapkan langkah-langkah efisiensi energi untuk mengurangi biaya listrik atau melakukan pemeliharaan preventif terhadap mesin untuk menghindari kerusakan yang mahal. Dengan mengendalikan biaya overhead pabrik, perusahaan dapat menurunkan total biaya produksi, meningkatkan margin keuntungan, dan tetap kompetitif di pasar...	2	20
3.	Sistem job order costing digunakan untuk menentukan biaya produksi dengan mengalokasikan biaya	2	20

	bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik ke setiap pesanan atau job secara individual. Ini penting untuk akurasi penetapan harga karena memungkinkan perusahaan menghitung biaya sebenarnya dari setiap pesanan khusus, sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan tepat untuk mencakup biaya dan menghasilkan keuntungan. Misalnya, sebuah perusahaan furnitur yang menerima pesanan khusus untuk membuat 50 kursi kayu akan menggunakan job order costing untuk menghitung total biaya bahan kayu, waktu pengerjaan, dan overhead pabrik yang dibutuhkan untuk memproduksi kursi-kursi tersebut. Dengan mengetahui biaya total yang akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang memastikan profitabilitas sambil tetap kompetitif di pasar...		
4.	Konsep Activity Based Costing (ABC) meningkatkan akurasi penentuan biaya dengan mengalokasikan overhead dan biaya tidak langsung lainnya berdasarkan aktivitas yang mengonsumsi sumber daya, bukan hanya berdasarkan volume produksi atau jam kerja. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan manajerial karena memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya sebenarnya dari produk atau layanan tertentu, memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area yang tidak efisien dan membuat keputusan yang lebih tepat terkait penetapan harga, pengendalian biaya, dan strategi bisnis. Misalnya, sebuah perusahaan elektronik yang menggunakan ABC mungkin menemukan bahwa biaya perakitan komponen tertentu jauh lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya karena memerlukan lebih banyak inspeksi kualitas dan perbaikan. Dengan informasi ini, perusahaan dapat memutuskan untuk mengubah proses produksi, bernegosiasi ulang dengan pemasok, atau bahkan menaikkan harga produk untuk memastikan profitabilitas.	2	20
5.	Teori dan konsep biaya mutu (cost of quality) mencakup semua biaya yang terkait dengan mencapai atau tidak mencapai kualitas produk yang diinginkan, dibagi menjadi empat kategori: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Memahami dan mengelola biaya mutu sangat penting bagi manajerial karena investasi dalam pencegahan dan penilaian dapat mengurangi biaya kegagalan di masa depan, baik internal maupun eksternal, yang biasanya lebih tinggi. Misalnya, sebuah perusahaan elektronik yang berinvestasi dalam pelatihan karyawan dan peralatan pengujian canggih (biaya pencegahan dan penilaian) dapat mengurangi jumlah produk cacat yang harus diperbaiki atau ditarik kembali (biaya kegagalan internal dan eksternal), sehingga meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan dan mengurangi total biaya mutu dalam jangka panjang...	2	20
	Jumlah	10	100

$$\text{Skor perolehan} \\ \text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot soal}$$

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

1. Jelaskan konsep biaya tenaga kerja dan bagaimana pengelolaannya dapat mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan?.
2. Jelaskan konsep biaya overhead pabrik dan bagaimana pengelolaannya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan?.
3. Bagaimana sistem job order costing digunakan untuk menentukan biaya produksi dalam perusahaan manufaktur, dan mengapa penting untuk akurasi penetapan harga?
4. Bagaimana konsep Activity Based Costing (ABC) dapat meningkatkan akurasi penentuan biaya dalam perusahaan, dan mengapa hal ini penting untuk pengambilan keputusan manajerial?..
5. Bagaimana teori dan konsep biaya mutu (cost of quality) mempengaruhi keputusan manajerial dalam meningkatkan kualitas produk?.

KUNCI JAWABAN

1. Konsep biaya tenaga kerja meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk kompensasi karyawan, termasuk gaji, upah, tunjangan, dan pajak terkait. Pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengoptimalkan produktivitas dan mengendalikan pengeluaran. Misalnya, dalam sebuah pabrik manufaktur, menerapkan

program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pekerja dapat meningkatkan output per jam kerja, sehingga mengurangi biaya per unit produk. Selain itu, mengatur jadwal kerja yang efisien dan menghindari lembur yang berlebihan juga dapat mengontrol biaya tenaga kerja, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif dan meningkatkan margin keuntungan...

2. Konsep biaya overhead pabrik mencakup semua biaya produksi tidak langsung yang tidak dapat diatributkan langsung ke produk tertentu, seperti biaya utilitas, pemeliharaan peralatan, dan gaji staf pendukung. Pengelolaan biaya overhead pabrik yang efektif sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Misalnya, sebuah perusahaan manufaktur dapat menerapkan langkah-langkah efisiensi energi untuk mengurangi biaya listrik atau melakukan pemeliharaan preventif terhadap mesin untuk menghindari kerusakan yang mahal. Dengan mengendalikan biaya overhead pabrik, perusahaan dapat menurunkan total biaya produksi, meningkatkan margin keuntungan, dan tetap kompetitif di pasar...
3. Sistem job order costing digunakan untuk menentukan biaya produksi dengan mengalokasikan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik ke setiap pesanan atau job secara individual. Ini penting untuk akurasi penetapan harga karena memungkinkan perusahaan menghitung biaya sebenarnya dari setiap pesanan khusus, sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan tepat untuk mencakup biaya dan menghasilkan keuntungan. Misalnya, sebuah perusahaan furnitur yang menerima pesanan khusus untuk membuat 50 kursi kayu akan menggunakan job order costing untuk menghitung total biaya bahan kayu, waktu pengerjaan, dan overhead pabrik yang dibutuhkan untuk memproduksi kursi-kursi tersebut. Dengan mengetahui biaya total yang akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang memastikan profitabilitas sambil tetap kompetitif di pasar...
4. Konsep Activity Based Costing (ABC) meningkatkan akurasi penentuan biaya dengan mengalokasikan overhead dan biaya tidak langsung lainnya berdasarkan aktivitas yang mengonsumsi sumber daya, bukan hanya berdasarkan volume produksi atau jam kerja. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan manajerial karena memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya sebenarnya dari produk atau layanan tertentu, memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area yang tidak efisien dan membuat keputusan yang lebih tepat terkait penetapan harga, pengendalian biaya, dan strategi bisnis. Misalnya, sebuah perusahaan elektronik yang menggunakan ABC mungkin menemukan bahwa biaya perakitan komponen tertentu jauh lebih tinggi

dari perkiraan sebelumnya karena memerlukan lebih banyak inspeksi kualitas dan perbaikan. Dengan informasi ini, perusahaan dapat memutuskan untuk mengubah proses produksi, bernegosiasi ulang dengan pemasok, atau bahkan menaikkan harga produk untuk memastikan profitabilitas..

5. Teori dan konsep biaya mutu (cost of quality) mencakup semua biaya yang terkait dengan mencapai atau tidak mencapai kualitas produk yang diinginkan, dibagi menjadi empat kategori: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Memahami dan mengelola biaya mutu sangat penting bagi manajerial karena investasi dalam pencegahan dan penilaian dapat mengurangi biaya kegagalan di masa depan, baik internal maupun eksternal, yang biasanya lebih tinggi. Misalnya, sebuah perusahaan elektronik yang berinvestasi dalam pelatihan karyawan dan peralatan pengujian canggih (biaya pencegahan dan penilaian) dapat mengurangi jumlah produk cacat yang harus diperbaiki atau ditarik kembali (biaya kegagalan internal dan eksternal), sehingga meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan dan mengurangi total biaya mutu dalam jangka panjang..

Lampung, 6 Agustus 2022

Dosen Tim Penanggungjawab/Pengampu Mata Kuliah,



Rahmawati M.Pd

NIK. 231804890716201